

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Pengaruh Lama Pemasangan Infus terhadap Kejadian Plebitis di RSUD Dr. Mm Dunda Limboto yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

1. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa dari 84 responden, lama pasien terpasang infus sebagian besar lebih dari sama dengan tiga hari yaitu sebanyak 52 responden dengan presentase 61,9 % dan yang kurang dari tiga hari sebanyak 32 responden dengan presentase 38,1 %.
2. Dari hasil penelitian diperoleh sebagian besar responden tidak mengalami plebitis yaitu sebanyak 44 responden 52,4% dibandingkan dengan yang plebitis sebanyak dengan presentasi 47,6 %.
3. Dari hasil uji statistik dengan menggunakan uji *Chi Square* diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000. Oleh karena nilai signifikan lebih kecil dari taraf signifikan 5% ($p=0,000 < 0,05$) maka dapat dinyatakan terdapat pengaruh lama pemasangan infus terhadap kejadian di RSUD Dr. Mm Dunda Limboto.

5.2 Saran

1. Bagi pelayanan keperawatan saat ini:

Di harapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pelayanan keperawatan serta dapat menambah wawasan kepada seluruh tenaga kesehatan sehingga dalam proses pelayanan keperawatn khususnya pada saat pemberian

tindakan terapi intravena untuk bisa mempertimbangkan lam pemasangan infus dan melakukan rotasi pemasangan infus.

2. Untuk pihak Rumah sakit agar kiranya dapat menggunakan *transparent dressing* guna memudahkan dalam monitoring tanda plebitis, meningkatkan monitoring perawatan infus serta menerapkan penggantian kanula setiap 72 jam sebagai bagian dari perawatan infus.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan faktor-faktor lain selain lama pemasangan infus dengan kejadian plebitis sebagai contoh ukuran dan bahan kateter, pemilihan tempat insersi dan agar dapat membahas tentang skala plebitis sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih baik.